

Sistem Pelatihan Pengelolaan *Google Classroom* Bagi Guru Sekolah Dasar di masa Pandemi Covid-19

Irmawati, Syamsurijal Basri

Jurusan Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Email : irmawatidj@unm.ac.id

Abstrak. Pelatihan pengelolaan *Google Classroom* bagi guru Sekolah Dasar bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mitra tentang pengelolaan *Google Classroom*. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah minimnya mitra mengetahui penggunaan *Google Classroom* dengan tepat dan menarik, serta sekolah-sekolah yang belum memfasilitasi pelatihan pengelolaan *Google Classroom* untuk mitra. Solusi yang ditawarkan yakni pemberian materi tentang pengelolaan *Google Classroom*, melatih mitra dalam mengelola kelas dalam *Google Classroom* dan memberikan *feedback*. Metode yang digunakan adalah *método* ceramah, diskusi dan praktek. Pelaksanaan kegiatan dengan cara pemberian materi tentang manfaat dan tujuan *Google Classroom* dan praktek pengelolaan kelas yang dimulai dari mengelola tampilan, menambahkan siswa, memposting pengumuman, menambahkan bahan ajar, membuat quis dan sistema penilaian. Hasil yang diperoleh dalam pelatihan pengelolaan *Google Classroom* adalah memberikan tambahan pengetahuan kepada guru tentang mengelola *Google Classroom* secara menarik yang dapat meningkatkan keterampilan dan mutu pembelajaran.

Kata Kunci : Pengelolaan *Google Classroom*

PENDAHULUAN

Pembelajaran secara daring merupakan proses belajar mengajar yang memanfaatkan perangkat elektronik khususnya internet dalam penyampaian belajar. Pembelajaran daring, dianggap menjadi satu-satunya media penyampai materi antara Guru dan siswa dalam masa darurat pandemi. Bagi Guru sekolah dasar yang terbiasa melakukan pembelajaran secara tatap muka, kondisi ini memunculkan ketidaksiapan dalam proses pembelajaran. Perubahan yang terjadi secara cepat dan mendadak sebagai akibat penyebaran Covid-19 membuat semua orang dipaksa untuk *melek* teknologi. Melalui teknologi inilah satu-satunya jembatan yang dapat menghubungkan Guru dan siswa dalam pembelajaran tanpa harus tatap muka.

Pembelajaran daring dapat dilakukan dengan menggabungkan beberapa jenis sumber belajar seperti dokumen, gambar, video, audio dalam pembelajaran. Sumber belajar seperti inilah yang menjadi modal utama dalam mengembangkan pembelajaran daring. Karena, jika Guru mengemas pembelajaran semenarik mungkin dan sesuai dengan karakteristik siswa, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai meskipun dalam kegiatan daring.

Google Classroom adalah salah satu platform belajar daring (online) pada smartphone maupun personal computer (PC) dengan koneksi internet. *Google Classroom* dapat digunakan untuk membagi materi, memberikan tugas, kuis, dan pemberian nilai, serta jadwal kegiatan. Hal ini memudahkan dalam proses pembelajaran yang tidak dilakukan dengan tatap muka. Selain itu *Google Classroom* disediakan gratis dan tidak pernah digunakan sebagai konten berbayar. *Google Classroom* ini merupakan aplikasi

multiplatform yang sangat mudah diakses dan digunakan oleh pengguna. Google Classroom ini merupakan media pembelajaran e-learning dengan WebCT (Winda & Aninditya, 2021). Pembelajaran *online* atau daring adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan). *E-learning* adalah teknologi informasi dan komunikasi untuk mengaktifkan siswa untuk belajar kapan pun dan di mana pun Cocok digunakan bagi guru yang perlu membuka kelas daring mode asinkronus (*non real-time*). (Astini, 2020)

LMS ini dapat digunakan untuk menyampaikan bahan ajar serta memberikan tes yang terintegrasi dengan penilaian. Siswa pun dapat mengaksesnya melalui browser apapun di desktop dan perangkat seluler (Android dan IOS). Keunggulan aplikasi ini adalah memiliki kapasitas yang cukup besar. Jika menggunakan akun Gmail pribadi, guru dapat mengundang siswa sebanyak 100 orang per harinya, dengan kapasitas kelas sebesar 250 pengguna (termasuk guru dan siswa).

Sekolah Dasar menyadari memiliki kewajiban untuk meningkatkan keterampilan Guru dalam pengelolaan *Google Classroom*. Salah satu yang dilakukan dalam meningkatkan keterampilan Guru adalah menyiapkan Guru sekolah dasar untuk mengikuti pelatihan pengelolaan *Google Classroom*. Sabran & Sabara, E(2018) *Google classroom* adalah aplikasi yang dibuat oleh *google* yang bertujuan untuk membantu dosen dan peserta didik apabila kedua hal tersebut berhalangan, mengorganisasi kelas serta berkomunikasi dengan peserta didik tanpa harus terikat dengan jadwal kuliah di kelas (Nurmitasari et al., 2021)

Permasalahan yang dihadapi oleh para guru Sekolah Dasar di Kabupaten Maros menunjukkan bahwa Kurang pahamiannya Guru terhadap pelatihan pengelolaan *Google Classroom*, Minimnya Guru yang mengetahui penggunaan *Google Classroom* dengan tepat dan masih kurang paham dalam pengelolaan *Google Classroom* yang menarik, Kebutuhan Guru akan adanya sebuah pelatihan pengelolaan *Google Classroom*.

METODE YANG DI GUNAKAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini berupa pelatihan yang sifatnya penyegaran dan memberikan pelatihan pengelolaan *Google Classroom* kepada mitra. Metode yang digunakan terdiri dari:

Tahap Persiapan

Bentuk kegiatan untuk memecahkan masalah adalah dengan melakukan kegiatan pelatihan berkelanjutan guna meningkatkan penyelesaian masalah Sekolah dalam hal penggunaan dan pengelolaan *Google Classroom*, dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu:

- 1) Tanya jawab, dan diskusi yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan secara umum peserta pelatihan dan memotivasi Guru dalam penggunaan dan pengelolaan *Google Classroom* .
- 2) Ceramah; metode ini digunakan pada saat penyajian materi-materi penggunaan dan pengelolaan *Google Classroom*.
- 3) Demontrasi yang bertujuan untuk menambah keterampilan cara penggunaan dan pengelolaan *Google Classroom*.
- 4) Interaksi langsung; yang dikemas dalam bentuk pelatihan sehingga tidak hanya sebatas pada teori, akan tetapi praktek penggunaannya secara langsung.
- 5) Evaluasi; metode ini digunakan untuk mengukur daya serap peserta terhadap materi yang telah diajarkan.

Tahap Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini bersifat pelatihan kepada Guru di Kabupaten Maros. Pelatihan diberikan dalam bentuk pemberian materi teknik pengelolaan *Google Classroom* dengan cara memandu para peserta pelatihan serta diberikan juga contoh-contoh pengelolaan yang menarik agar meningkatkan semangat belajar siswa. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa Langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan program dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan praktek pengelolaan *Google Classroom*.
- 2) Tahap awal disampaikan dengan pemaparan materi umum mengenai pembelajaran daring dengan menggunakan *Google Classroom* sebagai media.
- 3) Tahap selanjutnya peserta dipandu dalam mengelola aplikasi *Google Classroom* kemudian diberikan bimbingan dalam pengelolaan aplikasi tersebut.
- 4) Tahap terakhir peserta diminta untuk membuat atau mengelola tampilan *Google Classroom* sebagai media dalam proses belajar mengajar di masa pandemi semenarik mungkin sesuai kreativitas mereka guna meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tahap Evaluasi Selama Proses Pelatihan

Evaluasi yang dilakukan selama proses pelatihan meliputi kemampuan peserta setiap tahap pelatihan. Pada tahap akhir, peserta diharapkan dapat memperoleh gambaran pelatihan, yaitu :

- 1) Guru mampu memahami fungsi dari *Google Classroom* sebagai media pembelajaran di era covid-19
- 2) Guru mampu menggunakan *Google Classroom* sesuai fungsinya dengan baik dan tepat.
- 3) Guru mampu mengelola *Google Classroom* menjadi media pembelajaran yang menarik dan meningkatkan semangat belajar siswa di masa pandemi.

PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Pelatihan pengelolaan *Google Classroom* di Lingkungan Sekolah Dasar di Kabupaten Maros. dilaksanakan selama satu hari secara tatap muka langsung yang diawali dengan pembukaan acara dan dilanjutkan dengan pemberian materi tentang konsep dan kegunaan *Google Classroom* kemudian selanjutnya dilakukan pendampingan dalam pengelolaan Google sekaligus mengevaluasi pemahaman peserta dalam mengelola media pembelajarannya.

Pemberian Materi Konsep *Google Classroom*

Pada tahap ini tim pengabdian memberikan gambaran mengenai konsep *Google Classroom* yang meliputi pengertian, tujuan, fungsi dan kebijakan-kebijakan. Tujuan materi ini diberikan agar peserta memperoleh gambaran tujuan utama pelatihan yaitu untuk mempermudah proses pembelajaran daring dengan menggunakan *Google Classroom*.

Tujuan utama *Google Classroom* adalah untuk merampingkan proses berbagi file antara guru dan siswa. *Google Classroom* menggabungkan *Google Drive* untuk pembuatan dan distribusi penugasan, *Google Docs, Sheets, Slides* untuk penulisan, *Gmail* untuk komunikasi, dan *Google Calendar* untuk penjadwalan. Siswa dapat diundang untuk bergabung dengan kelas melalui kode pribadi, atau secara otomatis diimpor dari domain sekolah.

Secara rinci ada beberapa manfaat spesifik yang bisa didapatkan oleh peserta dengan *Google Classroom* dalam pemanfaatannya sebagai *Learning Manajemen System (LMS)*, menurut (Perdana S Yoga, 2020) yaitu :

- 1) Menghemat waktu Instruktur/Pengajar
- 2) Dengan memanfaatkan Google Classroom, pengajar memiliki akses / Fitur Penambahan Siswa, yang dengannya seorang instruktur atau pengajar dapat dengan mudah menambahkan siswa ke dalam kelas, hanya dengan menggunakan kode khusus. Dengan kemudahan menambahkan siswa ke dalam ruang kelas, instruktur memiliki waktu lebih luas untuk menyampaikan pengajaran kepada siswa atau peserta didik di Google Classroom.
- 3) Memudahkan interaksi antara pengajar maupun siswa
- 4) Diantara manfaat yang bisa kita dapatkan dari penggunaan Google Classroom adalah membantu para instruktur, ataupun pengajar untuk lebih meningkatkan kualitas interaksi antara pedidik dan peserta didik, sehingga mampu menciptakan suasana kondusif dan asik untuk menelaah materi pelajaran. Apalagi Google Classroom dapat diakses dengan mudah, dimana dan kapan saja Anda berada. Selama Anda terhubung dengan jaringan internet, maka disitu pula Anda dapat menikmati fitur-fitur dari Google Classroom 7×24 jam.
- 5) *Real time*
- 6) Jika Anda seorang pengajar atau instruktur, Anda dapat mengomentari, bahkan mengedit tugas siswa secara real-time.
- 7) Mengelola ruang kelas menjadi lebih kondusif
- 8) Dengan Google Classroom, Anda sebagai pengajar di kelas memiliki Otoritas penuh untuk menjaga agar suasana belajar mengajar lebih kondusif. Anda dapat mengontrol siapa saja yang bisa mengirim post ke dalam forum, atau pun Anda juga bisa menonaktifkan peserta didik tertentu dari berkomentar atau pun mengirim post.

Kelebihan *Google Classroom*, menurut ((Perdana S Yoga, 2020) yaitu :

- 1) Kemudahan dalam proses registrasi dan set-up *classroom*. Meskipun tidak memiliki pengalaman *e-learning* yang mumpuni
- 2) Memberikan kenyamanan dalam berbagi bahan ajar.
- 3) Meningkatkan efisiensi waktu. Dimana guru atau pengajar dapat langsung mengoreksi tugas dan menentukan peringkat para peserta didik secara *online/real-time*.
- 4) Kemudahan dalam melakukan kolaborasi secara online.
- 5) Penyimpanan Data yang praktis dan efisien. Dimana pengajar dan peserta didik dapat mengakses tugas, maupun data penting dalam sebuah folder khusus yang tersimpan secara cloud. Anda dapat mengakses data kapan pun dan dimana pun.
- 6) Anda tidak perlu khawatir data penting yang Anda miliki hilang. Semua aman tersimpan.
- 7) Kemudahan dalam mendistribusikan data, file, atau informasi terkait pelajaran kepada siswa.



Gambar.1 Kegiatan Penyampaian Materi

Pelatihan pengelolaan *Google Classroom*

Pada tahap pelatihan pengelolaan *Google Classroom*, peserta diberikan penjelasan mengenai strategi pengelolaan *Google Classroom* yang baik dan menarik, yang dilakukan dengan metode explanatory, tanya jawab dan praktek. Dimana peserta mendapatkan materi yang meliputi:

1. Cara Membuat tampilan kelas yang menarik di *Google Classroom*
 - a. Langkah Pertama, buka google classroom di browser anda dengan mengetikkan “google kelas” atau <https://classroom.google.com>
 - b. Selanjutnya klik buka kelas dan login menggunakan akun gmail Anda.
 - c. Jika sudah, klik icon “+” di pojok kanan atas, lalu klik “buat kelas
 - d. Isikan nama kelas, lalu klik “buat”. Kolom lainnya dapat anda isi secara optimal.
 - e. Kelas sudah dibuka, anda dapat mengganti *header* dengan gambar *default* maupun gambar unggahan dari computer.
2. Cara menambahkan siswa/partisipan
 - a. Untuk mengundang siswa, dapat dilakukan juga dengan membagikan kode kelas yang tertera di *header*.
 - b. Minta peserta untuk gabung menggunakan link tersebut.
3. Cara memposting pengumuman
 - a. Klik “Umumkan sesuatu ke kelas anda”, lalu tulis informasi yang akan disampaikan. Andapun dapat melampirkan file dari *google drive*, link URL, unggahan, maupun dari *You Tube*.
 - b. Untuk memposting pada jadwal tertentu, klik tanda segitiga disamping tombol “posting”, pilih “jadwalkan”, lalu tentukan jadwal sesuai kebutuhan.
4. Cara Membagikan bahan ajar
 - a. Buku tab “Tugas Kelas”. Klik icon lalu pilih “materi”
 - b. Lengkapi form isian materi ajar, meliputi topik, judul, dan deskripsi maupun tautan link dan video yang berkaitan dengan materi pembelajaran, selanjutnya klik tombol posting.
5. Cara membuat tugas
 - a. Buka tab “Tugas Kelas”. Klik icon lalu pilih “tugas”
 - b. Lengkapi form isian tugas yang akan diberikan, meliputi judul dan instruksi pengerjaan tugas. Pada bagian kanan, harap mengisi poin maksimal dan batas akhir taJika sebelumnya telah

melakukan pengaturan sistem penilaian menggunakan mode “Bobot nilai berdasarkan kategori”, maka tetapkan termasuk kategori nilai yang mana.

- c. Agar penilaian lebih objektif, disarankan menggunakan rubrik. Untuk mengaktifkannya klik tombol “Rubrik”. Anda bisa membuat rubrik secara manual maupun dengan unggah dari *spreadsheet*.

6. Cara membuat Kuis dan Presensi

- a. Buka tab “Tugas Kelas”. Klik icon  lalu pilih “Tugas Kuis” untuk membuat kuis menggunakan Google Form dengan jumlah soal lebih dari 1, atau pilih “Pertanyaan” untuk membuat kuis langsung di tempat dan jumlah soal hanya 1.
- b. Lengkapi form isian dan buatlah soal kuisnya.
- c. Selanjutnya klik “Blank Quiz” untuk membuat soal dalam bentuk google form sesuai dengan kebutuhan evaluasi bahan ajar yang diberikan.
- d. Selanjutnya klik pada bagian “Kunci Jawaban” untuk memilih dan menetapkan jawaban yang benar.
- e. Setelah memilih jawaban yang benar klik tombol selesai.
- f. Blank Quiz juga dapat dijadikan presensi kehadiran siswa yang mengikuti pembelajaran



Gambar 2. Kegiatan cara membuat Kuis

7. Sistem Penilaian

Sistem penilaian pada google classroom memungkinkan anda sebagai guru untuk memilih penilaian Poin total atau Bobot nilai berdasarkan kategori tugas yang diberikan. (Marharjono, 2020) Google Classroom merupakan media yang menyediakan kemudahan dalam pendistribusian materi pembelajaran maupun soal serta dapat digunakan sebagai sarana penilaian

Dalam kedua sistem tersebut, nilai akan dihitung secara otomatis, dan Anda dapat mengizinkan siswa melihat keseluruhan nilainya. Jika tidak ingin menggunakan sistem penilaian, Anda dapat memilih “tanpa nilai keseluruhan”. Nilai tidak akan dihitung dan siswa tidak dapat melihat nilai keseluruhan.

Anda juga dapat mengatur tugas kelas dengan kategori nilai, seperti Esai, Pekerjaan Rumah, dan Ujian. Misalnya, jika kelas Anda memiliki 4 tugas esai, Anda dapat mengaturnya dalam kategori Esai

- a. Klik icon  di pojok kanan atas. Pilih mode penilaian yang dibutuhkan
- b. Tambahkan kategori jika anda memilih mode penilaian “Bobot nilai berdasarkan kategori”. Jangan lupa klik tombol “Simpan” di pojok kanan atas

Melatih dan Mendampingi Peserta Dalam Pengelolaan *Google Classroom*

Dalam tahap ini peserta mendapatkan pendampingan dalam pengelolaan *Google Classroom*. Peserta diarahkan secara langsung menanyakan kepada tim jika ada permasalahan dalam pengelolaan *Google Classroom*.



Gambar 3. Pendampingan

Hasil yang dicapai dalam pelatihan pengelolaan *Google Classroom* setelah diamati, Guru memahami bagaimana mengelola *Google Classroom* dengan baik dan menarik.

Berdasarkan pengamatan selama kegiatan berlangsung, diperoleh hasil yang baik, diantaranya:

- Peserta memperlihatkan keaktifan selama pemaparan materi berlangsung, hal ini terbukti dari respon peserta dengan antusias memberikan pertanyaan kepada Tim
- Peserta telah memahami konsep dan langkah-langkah dalam penggunaan *Google Classroom*, hal ini dibuktikan dengan adanya jawaban yang tepat pada saat pemateri bertanya kepada peserta.
- Peserta sudah mampu mengelola *Google Classroom* dengan baik dan menarik. hal ini terbukti pada saat peserta memperlihatkan tampilan *Google Classroom* yang telah dibuat.

KESIMPULAN

Hasil Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ditarik kesimpulan bahwa dalam pelatihan pengelolaan *Google Classroom* yakni, Peserta dapat memahami konsep dan langkah-langkah dalam penggunaan *Google Classroom*. Peserta sudah mampu mengelola *Google Classroom* dengan baik dan menarik, yakni mampu membuat kelas, menambahkan siswa, memposting pengumuman, membagikan bahan ajar, membuat tugas, membuat tugas, membuat presensi dan mengatur penilaian dalam *Google Classroom*.

REFERENSI

- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Lampuhyang*, 11(2), 13–25. <https://doi.org/10.47730/Jurnallampuhyang.V11i2.194>
- Imania, Kuntum An Nisa. (2019). Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal Petik*. Vol 5, 31-47
- Perdana, Saputra Yoga. (2020). [7 Manfaat Google Classroom Untuk Pembelajaran Online - Inovatifku](#)
- Marharjono, M. (2020). Manfaat Pembelajaran Sejarah Menggunakan Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 56–63. <https://doi.org/10.51169/ideguru.V5i1.155>

- Nurmitasari, N., Rosidah, A., & Sutriningsih, N. (2021). Pelatihan Bagi Guru-Guru Sd N 3 Margoyoso Dalam Menggunakan Google Classroom. *Jurnal Bagimu Negeri*, 5(1), 15–19. <https://doi.org/10.52657/Bagimunegeri.V5i1.1460>
- Winda, W. N. F., & Aninditya, A. S. N. (2021). Efektivitas Penggunaan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Peserta Didik Kelas 6 Sd Negeri Jarak Di Masa Pandemi Covid-19. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 120–134. <https://doi.org/10.31943/Bi.V6i2.108>